

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan budaya patriarki Bali dengan keteraturan kunjungan antenatal terpadu pada ibu hamil yang dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden hidup dalam budaya patriarki kategori moderat, sedangkan sebagian lainnya masih berada dalam kategori budaya patriarki ekstrim.
2. Sebagian besar ibu hamil melakukan kunjungan antenatal secara teratur sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, namun masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan antenatal secara teratur.
3. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara budaya patriarki Bali dengan keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil, dengan nilai 0,003 ( $< 0,05$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan yang berorientasi pada kesetaraan gender, khususnya melalui edukasi kepada suami dan keluarga tentang pentingnya dukungan terhadap ibu hamil dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan kehamilan dan keteraturan kunjungan antenatal.

## 2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan dan Petugas Kesehatan)

Disarankan untuk lebih aktif melibatkan suami dan anggota keluarga dalam pelayanan antenatal terpadu, serta memberikan konseling yang menekankan pentingnya peran keluarga dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

## 3. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Diharapkan ibu hamil memiliki keberanian dan kemandirian dalam mengambil keputusan terkait kesehatan kehamilan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kunjungan antenatal terpadu secara teratur, dengan dukungan penuh dari suami dan keluarga.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan metode kualitatif seperti wawancara mendalam, menambah jumlah sampel, serta memasukkan variabel lain seperti dukungan suami, pengetahuan, akses pelayanan, dan faktor sosial ekonomi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

## 5. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembelajaran dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya yang berkaitan dengan faktor budaya dan perilaku kesehatan ibu hamil